

LIZHA NURKAMIDEN



**Ayo, Singkirkan Benda
yang Menghalangi Jalan!**

LIZHA NURKAMIDEN



**Ayo, Singkirkan Benda
yang Menghalangi Jalan!**

AYO, SINGKIRKAN BENDA
YANG MENGHALANGI JALAN!

Penulis
LIZHA NURKAMIDEN

Cetakan I. 2019

diterbitkan

Garis Khatulistiwa Anggota IKAPI
Jl. Borong Raya No. 75 A Makassar
Telp. 08114124721 - 08114125721
email: gunmonoharto@yahoo.com

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang

ISBN 978 623 7617 45 7

KATA PENGANTAR

Literasi adalah istilah yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Menulis adalah bagian dari kemampuan berbahasa. Kegiatan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu, misalnya memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur.

Menulis sebagai bagian dari kecakapan literasi perlu diasah dan digalakkan. Hal ini dikarenakan, ternyata tidak mudah menulis bahan literasi yang membutuhkan kreativitas tingkat tinggi. Selain kreatif, seorang penulis dalam menulis bahan bacaan literasi saat ini dituntut mempunyai inovasi atau kebaruan dalam tulisannya. Bahkan, sebagai penulis sebaiknya memiliki kekhasan atau karakter yang membedakan tulisannya dengan tulisan orang lain. Oleh karena itu, perlu upaya penumbuhan penulis yang kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Upaya menumbuhkembangkan literasi di Sulawesi Tengah dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan sayembara penulisan bahan bacaan literasi sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Sulawesi Tengah. Ada tiga kategori, yaitu (1) Jenjang Membaca Dini (Usia 0–3 Tahun), (2) Jenjang Pramembaca (Usia 4–5 tahun), dan (3) Jenjang Membaca Awal, Lancar, Lanjut, dan Mahir (Tingkat SD--SMP). Hasil dari sayembara penulisan bahan bacaan literasi, yaitu kategori Membaca Dini (Usia 0–3 tahun),



yaitu (1) Aku dan Tubuhku oleh Sofianti Bantara, (2) Terima Kasih Bunda oleh Muhlisa Nurkamiden, (3) Burung Nuri yang Sombong oleh Himawan, (4) Belajar Taat oleh Sofianti Bantara, dan (5) Ayo Mengenal Hewan oleh Hasbullah. Selanjutnya, untuk kategori Pramembaca (Usia 4—5 tahun), yaitu (1) Keluarga Ayam dan Sang Pemburu oleh Hasbullah, (2) Kucing Topeule oleh Himawan, (3) Ayo Singkirkan Benda yang Menghalangi Jalan oleh Muhlisa Nurkamiden, (4) Kutilang yang Sombong oleh Nurdiansyah, dan (5) Aku Sayang Aster Merah oleh Ika Novitasari. Kemudian, untuk kategori Membaca Awal, Lancar, Lanjut, dan Mahir (Tingkat SD—SMP), yaitu (1) Ngilinayo oleh Jamrin Abubakar, (2) Langgai Naroso oleh Akhlis Ikhlas, (3) Pak Soleh dan Si Putri Tikus oleh Nirmayanti, (4) Asal Usul Bukit Situmpang oleh Sri Martiana, dan (5) IPK (Ilmu tentang Palu Koro), 7,4 SR oleh Ahmad Maulidi.

Kelima belas buku tersebut layak sebagai bahan bacaan literasi sebagaimana jenjang usia yang dikategorikan. Tiap-tiap buku tersebut mempunyai kekhasan masing-masing. Buku-buku pengayaan literasi tersebut kini hadir dihadapan Anda, pembaca budiman.

Semoga buku pengayaan literasi ini tidak hanya bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi siswa, orangtua, dan masyarakat untuk menumbuhkan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Nasional, tetapi juga bermanfaat untuk menumbuhkan budaya pengayaan pengetahuan kita tentang kehidupan masa lalu yang dapat dimanfaatkan dalam menyikapi perkembangan kehidupan masa kini dan masa depan.

Jakarta, November 2019

Drs. Adri, M.Pd.
Kepala Balai Bahasa Sulawesi Tengah



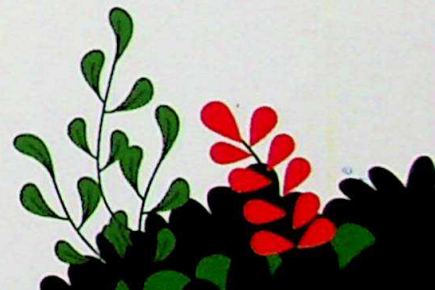
Prakata

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T. Berkat karunianya, buku dengan judul "Ayo, Singkirkan Benda yang Menghalangi Jalan!" ini dapat saya selesaikan. Buku ini ditulis sebagai media untuk mempererat kasih sayang antara bunda dan buah hati. Buku sederhana ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan minat literasi sejak dini bagi anak-anak yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Selain itu, buku ini diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi anak untuk mengenal dunianya.

Ucapan terima kasih tidak lupa saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penulisan buku ini. Kepada suami saya Agus Salim Syahrain yang senantiasa mendukung dan memotivasi saya, kepada anak-anak saya Rehan dan Balqis yang selalu menjadi penyemangat saya untuk terus berkarya, kak Gilang Prayoga, serta Balai Bahasa Sulawesi Tengah yang telah memberi ruang kepada saya dan teman-teman serta memberi apresiasi yang tinggi atas karya kami.

Terakhir, buku ini saya persembahkan untuk bunda dan nanda-nanda di rumah.

Penulis



Hari minggu pagi,
Rehan berjalan-jalan bersama ayah.
Mereka pergi ke kebun dan ke sungai.
Rehan senang sekali.



Dalam perjalanan ke kebun,
tiba-tiba ayah berhenti.
Rehan pun ikut berhenti.
Ada kayu panjang tergeletak
tepat di tengah jalan.



Seorang anak bersepeda
melewati kayu itu
Ia hampir terjatuh.
Sepedanya berjalan miring.



"Ayo nak, kita angkat kayu ini," ajak ayah.

"Angkat kemana ayah?" tanya Rehan.

"Ke tepi jalan nak," jawab ayah.



"Kenapa kayunya dibuang ayah?" tanya rehan lagi.

"Kayunya dibuang agar tidak ada yang celaka"

Setelah itu, mereka melanjutkan perjalanan.



Di jalan dekat sungai,
Rehan melihat tiga buah batu
Batu-batu yang berserakan di tengah jalan.
Rehan bergegas mendekati batu-batu itu.



"Apakah batu-batu ini juga dibuang ayah?" tanya Rehan.

"Iya nak." Ayah menjawab sambil tersenyum.

"Ayo kita buang batu-batu ini ayah," ajak Rehan.





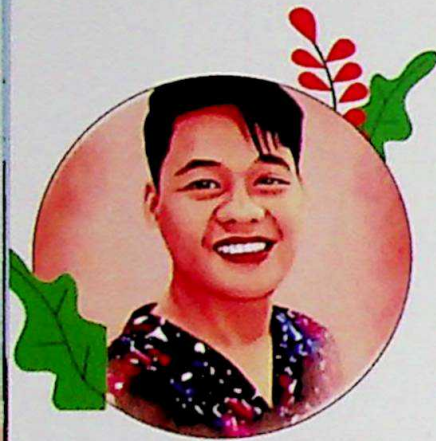
Melihat Rehan yang bersemangat,
ayah tersenyum senang.
Menyingkirkan benda penghalang jalan
adalah perbuatan baik.
Jika kita melakukannya,
kita sudah menolong orang lain.

PENULIS



Lizha Nurkamiden adalah seorang ibu rumah tangga. Lahir di Gorontalo, pada 7 Januari 1989. Alumni Universitas Negeri Gorontalo (2011). Selama menempuh pendidikan formal, penulis banyak mengukir prestasi lewat lomba-lomba menulis karya ilmiah, debat, serta lomba yang berkaitan dengan minat dan bakat. Pernah menjadi mahasiswa berprestasi terbaik I Universitas Gorontalo (2011) dengan karya ilmiah terbaik. Sejak 2014 penulis fokus ke dunia literasi. Selain menulis buku anak, penulis juga adalah novelis dan cerpenis.

ILUSTRATOR



Gilang Prayoga Ali adalah seorang Desainer Grafis. Lahir di Tasikmalaya, pada 9 Desember 1990. Alumni Universitas Negeri Gorontalo (2013) Jurusan Biologi. Namun setelah menyelesaikan pendidikan formal, lebih banyak melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan desain grafis. Berawal sebagai desainer bordir komputer di usaha keluarga, saat ini sedang melakukan Course online untuk membuat gambar vector dari powerpoint serta video explainer. Selain itu pernah menjadi konten kreator di komunitas naungan NGO, Whitehole Korea.

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



BALAI BAHASA SULAWESI TENGAH

PENERBIT
GARIS KHATULISTIWA
Jl. Borong Raya No. 75 A Makassar
Hp. 0811 4124 721
pos-el: gunmonoharto@yahoo.com



ISBN 978 623 7617 45 7



9 786237 617457